



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI KAMIS, 19 FEBRUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Sejumlah Komoditas Naik Menjelang Puasa Ramadan

Sidoarjo, Bhirawa

Sejumlah harga komoditas di wilayah Kabupaten Sidoarjo naik, menjelang puasa Ramadan 1447 H. Harganya naik melebihi harga eceran tertinggi (HET). Data dari bagian Perekonomian Pemkab Sidoarjo yang merupakan Ketua tim koordinator pengendali inflasi daerah (TPID), diantaranya seperti beras

premium, cabe, minyak goreng.

Harga beras premium Rp14.900/kg menjadi Rp15.326/kg. Harga cabe rawit/merah Rp40.000 - Rp57.000/kg menjadi Rp78.810/kg. Harga minyak goreng Rp.15.700/liter menjadi 16.916/liter.

Kepala Bagian Perekonomian Pemkab Sidoarjo, Muhammad Nur, mengatakan telah disusun langkah

dalam upaya pengendalian harga dan ketersediaan bahan pokok untuk masyarakat Sidoarjo. Diantaranya, kegiatan pasar murah yang telah digelar di sejumlah desa, menjual komoditi Sembako seperti gula, beras, minyak goreng dan telur.

"Juga akan direncanakan untuk melakukan operasi pasar, dan pasar murah, sampai bulan Maret, menjelang hari raya Idul Fitri 1447 H. Kegiatan ini direncanakan sampai 4 kali kegiatan," komentar Muhammad Nur, Rabu (18/2) kemarin.

Selain itu, anggota TPID Sidoarjo juga akan melakukan distribusi minyak goreng di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Sidoarjo. Seperti di pasar Porong, pasar Larangan dan pasar Krian. Ada sebanyak 11.808 liter atau 984 karton berisi minyak goreng yang akan dijual.

Disampaikan oleh Muhammad Nur, belum lama ini, sejumlah anggota TPID Sidoarjo, telah melakukan rapat koordinasi dengan Bupati

Sidoarjo Subandi, di Pendopo Delta Wibawa, terkait perkembangan harga bahan pangan pada bulan Februari 2026 ini.

Perum Bulog cabang Sidoarjo telah melakukan penyaluran beras SPHP atau stabilitasi pasokan harga pangan. Dari target penyaluran: 6.750.000 kg dalam Bulan Januari-Desember 2026, telah tersalurkan 4.869.235, atau sudah tersalurkan sebesar 72,14 persen. Beras SPHP ini disalurkan ke sejumlah titik, seperti koperasi/asosiasi, koperasi desa/ke-lurahan merah putih, lemabag dinas instansi pemerintah, outlet BUMN pengecer di pasar, polisi, ritel modern, RPK dan TNI.

PLT Kepala BPS Sidoarjo, A Nuraeni SST MSI, dalam laporan nya menyampaikan inflasi Jawa Timur mulai Januari 2025 - Januari 2026, merambat naik. Pada Desember 2025 angkanya sebesar 2,9% pada Januari 2026 angkanya sebesar 3,29. [kus.kt]

Bupati Target Betonisasi Kemangsen Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo H. Subandi meninjau kondisi Jalan Kemangsen dan Junwangil. Ia memastikan, perbaikan akan segera dilakukan. Subandi menargetkan proyek betonisasi bisa mulai dikerjakan pada 2026 setelah melalui tahapan lelang.

Menurut Subandi, kondisi jalan saat ini perlu pembenahan menyeluruh karena perbaikan tambal sulam dinilai tidak cukup kuat bertahan lama.

"Kalau dasarnya tidak kuat, ya tidak bisa nempel jadi satu. Jadi harus kita benahi dulu. Nanti kita perintahkan PUBM segera tindak lanjut supaya masyarakat bisa menikmati Lebaran dengan nyaman," kata Subandi saat ditemui wartawan di lokasi, Selasa (17/2/2026).

Ia menyebut, proyek betonisasi Jalan Kemangsen telah masuk dalam perencanaan anggaran 2026. Bahkan, proses persiapan lelang disebut dimulai pada Februari, dengan tahapan lelang berjalan pada Maret.

"Bulan dua persiapan lelang, bulan tiga sudah tahapan lelang. Minimal bulan tiga atau empat sudah ada pembangunan betonisasi. Jadi pengawasan lebih mudah," jelasnya.

Subandi juga meminta agar pelaksanaan proyek tidak mengulang permasalahan tahun sebelumnya. Ia menekankan pentingnya transparansi, kualitas bahan, serta pelibatan tenaga kerja lokal.

"Jangan sampai terulang kegiatan 2025. Pekerjaan banyak, yang mengerjakan hanya satu-dua. Masyarakat Sidoarjo ingin merasakan, wong Sidoarjo ya kerja di Sidoarjo. Harus transparan, bahannya berkualitas supaya masyarakat bisa menikmati," tegasnya.

Ia juga berharap paling lambat pada bulan Mei 2026 pengerjaan sudah berjalan, termasuk untuk wilayah Krian. Terkait adanya warga di Sukodono yang menambal jalan secara swadaya, Subandi mengaku mengapresiasi kepedulian tersebut. Namun, ia mendorong agar perusahaan melalui program CSR turut berpartisipasi membantu perbaikan jalan, khususnya di kawasan industri. (md/rus)

Harga Daging Ayam Melonjak Jelang Ramadan

Temuan Satgas Pangan saat Sidak Pasar Larangan

SIDOARJO - Satgas Pangan Polresta Sidoarjo bersama Badan Pangan Nasional menemukan adanya sejumlah bahan makanan yang harganya melonjak jelang Ramadan. Hal itu didapat saat melakukan sidak di Pasar Larangan, Selasa (17/2) siang. Dari laporan, kenaikan paling tinggi terjadi pada harga daging ayam dan cabai rawit.

Kanit Tipiter Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu M. Sahat Radot Siburian mengatakan sidak untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan pasokan saat puasa. "Kami bakal rutin turun langsung ke pasar untuk me-

astikan kondisi harga dan stok bahan pokok di pasar tetap terkendali," katanya.

Di Pasar Larangan, satgas menemukan adanya kenaikan harga daging ayam potong naik 6.000 per kilonya. "Sebelumnya harganya 35 ribu sampai 38 ribu per kilogram. Ini naik 42 ribu-an per kilogramnya," tambah Radot.

Radot mengatakan, bahwa pihak satgas mengimbau pedagang agar harga tersebut tidak sampai naik lagi. "Ini masih diingatkan agar tidak melewati harga acuan sekitar Rp 40 ribu per kilogram," ujarnya.

Di sisi lain, kenaikan harga juga terjadi pada cabai rawit merah yang kini menyentuh Rp 90 ribu per kilogram akibat pasokan yang terbatas selam musim hujan. (eza/hen)



PASTIKAN HARGA STABIL: Kanit Tipiter Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu M. Sahat Radot Siburian (paling kanan) bersama anggota Satgas Pangan Polresta Sidoarjo mengecek kualitas beras di Pasar Larangan.

ASN Pulang Lebih Awal Selama Bulan Puasa

SIDOARJO - Memasuki bulan Ramadan 1447 Hijriah, Pemkab Sidoarjo mengatur ulang jam kerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Pegawai Pemkab dapat pulang lebih cepat dibanding hari biasanya. Hal tersebut dilakukan supaya ritme kerja tetap berjalan se-

imbang selama menjalankan ibadah puasa.

Sebelumnya pada hari biasa, ASN yang masuk pola lima hari kerja pulang pukul 16.00 WIB untuk Senin-Kamis. Sementara pada Jumat, jam kerja berakhir pukul 15.00 WIB. Pola tersebut ber-

beda saat Ramadan karena jam kerja dipersingkat.

Pastikan Pelayanan Tetap Optimal

Selama bulan puasa, pegawai dapat pulang pukul 14.30 WIB selama Senin-Kamis dan pukul 14.00 untuk

hari Jumat. Adapun untuk ASN yang masuk selama enam hari dalam seminggu bisa pulang pukul 14.00 selama Senin-Kamis.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Fenny Aripudawati mengatakan bahwa penyesuaian dilakukan tanpa me-

ngurangi kualitas pelayanan publik. Menurutnya, ASN tetap dituntut menjaga profesionalisme dan kedisiplinan kerja. "Pelayanan kepada masyarakat harus tetap maksimal meski jam kerja berubah," katanya kemarin (18/2). (ful/hen)



JAM KERJA BERUBAH: Durasi kerja ASN lebih singkat selama Ramadan.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan Perundang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Online wasnet, / tower emergency pun serta komedian modifikasi, ser- main ragam sukasi budaya dan seluruh masyarakat. [riq.kt]

Sejumlah Komoditas Naik Menjelang Puasa Ramadan

Sidoarjo, Bhirawa

Sejumlah harga komoditas di wilayah Kabupaten Sidoarjo naik, menjelang puasa Ramadan 1447 H. Harganya naik melebihi harga eceran tertinggi (HET). Data dari bagian Perekonomian Pemkab Sidoarjo yang merupakan Ketua tim koordinator pengendali inflasi daerah (TPID), diantaranya seperti beras

premium, cabe, minyak goreng.

Harga beras premium Rp14.900 / kg menjadi Rp15.326/kg. Harga cabe rawit/merah Rp40.000 - Rp57.000/kg menjadi Rp78.810/kg. Harga minyak goreng Rp.15.700/liter menjadi 16.916/liter.

Kepala Bagian Perekonomian Pemkab Sidoarjo, Muhammad Nur, mengatakan telah disusun langkah

dalam upaya pengendalian harga dan ketersediaan bahan pokok untuk masyarakat Sidoarjo. Diantaranya, kegiatan pasar murah yang telah digelar di sejumlah desa, menjual komoditi Sembako seperti gula, beras, minyak goreng dan telur.

"Juga akan direncanakan untuk melakukan operasi pasar, dan pasar murah, sampai bulan Maret, menjelang hari raya idul Fitri 1447 H. Kegiatan ini direncanakan sampai 4 kali kegiatan," komentar Muhammad Nur, Rabu (18/2) kemarin.

Selain itu, anggota TPID Sidoarjo juga akan melakukan distribusi minyak goreng di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Sidoarjo. Seperti di pasar Porong, pasar Larangan dan pasar Krian. Ada sebanyak 11.808 liter atau 984 karton berisi minyak goreng yang akan dijual.

Disampaikan oleh Muhammad Nur, belum lama ini, sejumlah anggota TPID Sidoarjo, telah melakukan rapat koordinasi dengan Bupati

Sidoarjo Subandi, di Pendopo Delta Wibawa, terkait perkembangan harga bahan pangan pada bulan Pebruari 2026 ini.

Perum Bulog cabang Sidoarjo telah melakukan penyaluran beras SPHP atau stabilitasi pasokan harga pangan. Dari target penyaluran 6.750.000 kg dalam Bulan Januari - Desember 2026, telah tersalur 4.869.235. atau sudah tersalurkan sebesar 72.14 persen. Beras SPHP ini disalurkan kesejumlah titik, seperti koperasi/asosiasi, koperasi desa/ke-lurahan merah putih, lemabag dinas/ instansi pemerintah, outlet BUMN, pengecer di pasar, polisi, ritel modern, RPK dan TNI.

PLt Kepala BPS Sidoarjo, Ai Nuraeni SST MSi, dalam laporannya menyampaikan inflasi Jawa Timur mulai Januari 2025 - Januari 2026, merambat naik. Pada Desember 2025 angkanya sebesar 2.93, pada Januari 2026 angkanya sebesar 3.29. [kus.kt]



Bupati Sidoarjo Subandi, ketika memimpin rakor ketahanan pangan daerah di pendopo Delta Wibawa.

• GALERI JAWA TIMUR •

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo

Bupati Target Betonisasi Kemangsen Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo H. Subandi meninjau kondisi Jalan Kemangsen dan Junwangil. Ia memastikan, perbaikan akan segera dilakukan. Subandi menargetkan proyek betonisasi bisa mulai dikerjakan pada 2026 setelah melalui tahapan lelang

Menurut Subandi, kondisi jalan saat ini perlu pembenahan menyeluruh karena perbaikan tambal sulam dinilai tidak cukup kuat bertahan lama.

“Kalau dasarnya tidak kuat, ya tidak bisa nempel jadi satu. Jadi harus kita benahi dulu. Nanti kita perintahkan PUBM segera tindak lanjuti supaya masyarakat bisa menikmati Lebaran dengan nyaman,” kata Subandi saat ditemui wartawan di lokasi, Selasa (17/2/2026)

Ia menyebut, proyek betonisasi Jalan Kemangsen telah masuk dalam perencanaan anggaran 2026. Bahkan, proses persiapan lelang disebut dimulai pada Februari, dengan tahapan lelang berjalan pada Maret.

“Bulan dua persiapan lelang, bulan tiga sudah tahapan lelang. Minimal bulan tiga atau empat sudah ada pembangunan betonisasi. Jadi pengawasan lebih mudah,” jelasnya.

Subandi juga meminta agar pelaksanaan proyek tidak mengulang permasalahan tahun sebelumnya. Ia menekankan pentingnya transparansi, kualitas bahan, serta pelibatan tenaga kerja lokal.

“Jangan sampai terulang kegiatan 2025. Pekerjaan banyak, yang mengerjakan hanya satu-dua. Masyarakat Sidoarjo ingin merasakan, wong Sidoarjo ya kerja di Sidoarjo. Harus transparan, bahannya berkualitas supaya masyarakat bisa menikmati,” tegasnya.

Ia juga berharap paling lambat pada bulan Mei 2026 pengerjaan sudah berjalan, termasuk untuk wilayah Krian. Terkait adanya warga di Sukodono yang menambal jalan secara swadaya, Subandi mengaku mengapresiasi kepedulian tersebut. Namun, ia mendorong agar perusahaan melalui program CSR turut berpartisipasi membantu perbaikan jalan, khususnya di kawasan industri. (md/rus)

BPBD SIDOARJO Lima RT di Semambung Dilanda Banjir Rob



BPBD SIDOARJO

CEK GENANGAN: Petugas BPBD Sidoarjo mengukur ketinggian air yang menggenangi hunian di RW 05, Desa Semambung, Jabon, Selasa (17/2) malam.

SIDOARJO –Selai di Taman, banjir jug merendam lima RT di Desa Semambung, Kecamatan Jabon. Air menggenangi ratusan rumah dalam lima hari terakhir.

Berbeda dengan Taman, banjir di Jabon tak lepas dari pasang air laut.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan dari pengecekan terakhir, air sudah mulai surut.

Sebelumnya banjir bisa setinggi 30 hingga 40 sentimeter akibat hujan deras dan kondisi air laut pasang. "Dari hasil

terakhir, ada lima RT di dua RW yang mengalami kebanjiran," ujarnya kemarin (18/2)..

Berdasarkan data posko hidrometeorologi BPBD Sidoarjo, genangan masih ada di RT 01 dan RT 02 RW 05 dengan ketinggian air sekitar kurang lebih 15 sentimeter. Kemudian di RT 04 RW 05 genangan tercatat sekitar delapan sentimeter.

"Ketinggian air berbeda-beda tergantung kondisi wilayah masing-masing," katanya.

Genangan tertinggi terjadi di RT 05 RW 05 dengan ketinggian air mencapai sekitar 20 sentimeter. Sedangkan di RT 03 RW 02 sekitar 10 sentimeter. Meski demikian, banjir tidak sampai menyebabkan warga harus mengungsi.

BPBD mengimbau warga tetap waspada apabila intensitas hujan kembali meningkat.

"Kami sudah berkoordinasi dengan DPUBMSDA Sidoarjo, dan sudah disediakan pompa portable," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos



AKSI DAMAI: Warga Damarsi memasang spanduk untuk meminta kejelasan terkait pembangunan rumah kos di aset desa.

Tanah Kas Desa Damarsi Diduga Diserobot Pengembang

Kades Bantah Tuduhan Penjualan

SIDOARJO – Warga Desa Damarsi, Buduran, menggelar aksi damai Selasa (17/2) siang. Mereka menuntut kejelasan dugaan penjualan tanah kas desa (TKD) oleh oknum aparat desa yang kini dibangun rumah kos.

Aksi damai digelar di lingkungan desa. Warga membawa poster berisi tuntutan dan menyampaikan orasi secara bergantian. Mereka mempertanyakan kejelasan status tanah kas desa tersebut apakah dijual,



Memang ada laporan alih fungsi tanah bulan Februari ini.”

Sigit Sambodo
Kasipidsus Kejari Sidoarjo

ditukar guling, atau dikerjasamakan dengan pihak lain.

Koordinator Aksi Refido Al Firmansyah menilai, terdapat kejanggalan dalam pengelo-



Itu penyerobotan oleh pengembang. Kami sudah melaporkannya ke polisi.”

Miftahul Anwaruddin
Kades Damarsi

laan TKD. Sebab warga tidak pernah dilibatkan dalam pembahasan resmi terkait rencana tukar guling maupun peruba-

han fungsi lahan. “Kami menuntut dokumen dibuka supaya ada kejelasan,” kata Refido.

Kejari Periksa Laporan

Soal persoalan di Desa Damarsi, Kasipidsus Kejari Sidoarjo Sigit Sambodo menyebutkan bahwa instansinya telah menerimalaporan dari warga. “Memang ada laporan alih fungsi tanah bulan Februari ini,” kata Sigit.

Terkait perkembangannya, dia menjelaskan jika kejaksaan masih memeriksa berkas. Nantinya ada pemanggilan pihak-pihak terkait. “Masih dipelajari,” tambah Sigit.

Saat dikonfirmasi, Kades Damarsi Miftahul Anwaruddin membantah adanya penjualan TKD. Dia menegaskan, secara administratif lahan tersebut masih tercatat sebagai aset desa dan tidak pernah berpindah tangan. Baginya isu itu sengaja kembali dinaikkan karena dia mau mencalonkan lagi.

Miftahul menyebut jika bangunan kos-kos yang berdiri di lokasi itu bukan hasil transaksi resmi TKD. Pengembang telah membangun di titik yang keliru. “Itu penyerobotan oleh pengembang. Kami sudah melaporkannya ke polisi,” kata Miftahul. (eza/ful/hen)

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS
ANTISIPASI KECELAKAAN: Pemasangan tiang pengaman dilakukan sebelum palang pintu dibangun.

Pemprov Bangun Palang Pintu di Perlintasan Desa Gelam

SIDOARJO – Pemprov Jatim bakal membangun pos jaga dan palang pintu di perlintasan kereta api (KA) Desa Gelam, Candi. Pembangunan rencana dimulai April. Sebelum proyek digarap, perlintasan tersebut ditutup untuk sementara waktu.

Kebijakan soal pembuatan pos jaga dilakukan pasca insiden kecelakaan tragis Jumat (13/2) malam. Satu pengendara tewas usai mobil tertabrak kereta. Kejadian itu menjadi bahan evaluasi bersama.

Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Khoirul Anam menyampaikan bahwa pihaknya telah meninjau lokasi. “KAI sudah sepakat untuk membangun pos jaga dan pemasangan palang pintu,” jelasnya.

Terkait pemasangan tiang di tengah jalan, dia mengatakan jika keberadaannya untuk mensterilkan kendaraan. Warga dilarang melintas untuk menjaga keselamatan. Meski, dalam realitasnya masih ada pengendara motor yang melintas.

Khoirul mengatakan jika rencana pembangunan pos jaga dan palang pintu akan dilaksanakan pada April 2026. Fasilitas tersebut ditujukan untuk meningkatkan pengawasan di perlintasan sebidang. “Dengan palang pintu, pengaturan lalu lintas dapat lebih mudah dikontrol,” kata Khoirul. **(ful/hen)**

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

BERLUBANG: Perbaikan Jalan Jawa yang rusak akan dilakukan sebelum Hari Raya Idul Fitri.

Pemkab Targetkan Perbaikan 25 Jalan Rusak Tuntas H-1 Lebaran

Dikerjakan Mulai Pekan Ini

SIDOARJO—Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo telah menuntaskan perbaikan 16 jalan rusak di berbagai wilayah sejak awal Februari hingga pertengahan bulan ini. Saat ini, masih ada 25 ruas jalan yang memerlukan perbaikan. Proses rehab ditargetkan selesai H-1 Lebaran.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo M. Makhmud menjelaskan sejumlah ruas prioritas yang rusaknya cukup parah telah

selesai ditangani, termasuk ruas Pagerwojo–Entalsewu yang sebelumnya dikeluhkan pengguna jalan. "Perbaikan dilakukan dengan sistem penambalan maupun overlay," ujarnya kemarin (18/2).

Makhmud mengatakan, DPUBMSDA juga menyiapkan lanjutan program perbaikan jalan yang dilakukan selama Ramadan. Total terdapat 25 ruas jalan tambahan yang masuk daftar perbaikan. "Mulai pekan ini akan kami kerjakan 25 ruas tersebut," katanya.

Libatkan Kecamatan
Ruas tersebar di Porong,

Krembung, Sukodono, Tanggulangin, Buduran, Krian, Tamanan, Waru, Candi, dan Kota Sidoarjo. Mayoritas ruas yang akan diperbaiki merupakan jalan kabupaten yang memiliki volume lalu lintas cukup tinggi.

Makhmud mengatakan, perbaikan dilakukan secara serentak dengan melibatkan unit teknis dinas maupun dukungan pihak kecamatan melalui PIWK agar pekerjaan bisa selesai sesuai target waktu. "Ini kami kebut supaya sebelum Lebaran ruas-ruas utama sudah lebih mulus dilalui masyarakat," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos

Harga Daging Ayam Melonjak Jelang Ramadan

Temuan Satgas Pangan
saat Sidak Pasar Larangan

SIDOARJO – Satgas Pangan Polresta Sidoarjo bersama Badan Pangan Nasional menemukan adanya sejumlah bahan makanan yang harganya melonjak jelang Ramadan. Hal itu didapat saat melakukan sidak di Pasar Larangan, Selasa (17/2) siang. Dari laporan, kenaikan paling tinggi terjadi pada harga daging ayam dan cabai rawit.

Kanit Tipiter Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu M. Sahat Radot Siburian mengatakan sidak untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan pasokan saat puasa. "Kami bakal rutin turun langsung ke pasar untuk me-

astikan kondisi harga dan stok bahan pokok di pasar tetap terkendali," katanya.

Di Pasar Larangan, satgas menemukan adanya kenaikan harga daging ayam potong naik 6.000 per kilonya. "Sebelumnya harganya 35 ribu sampai 38 ribu per kilogram. Ini naik 42 ribu-an per kilogramnya," tambah Radot.

Radot mengatakan, bahwa pihak satgas mengimbau pedagang agar harga tersebut tidak sampai naik lagi. "Ini masih diingatkan agar tidak melewati harga acuan sekitar Rp 40 ribu per kilogram," ujarnya.

Di sisi lain, kenaikan harga juga terjadi pada cabai rawit merah yang kini menyentuh Rp 90 ribu per kilogram akibat pasokan yang terbatas selama musim hujan. (eza/hen)



POLRESTA SIDOARJO

PASTIKAN HARGA STABIL: Kanit Tipiter Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu M. Sahat Radot Siburian (paling kanan) bersama anggota Satgas Pangan Polresta Sidoarjo mengecek kualitas beras di Pasar Larangan.

Jawa Pos

ASN Pulang Lebih Awal Selama Bulan Puasa



JAM KERJA BERUBAH: Durasi kerja ASN lebih singkat selama Ramadan

SIDOARJO –Memasuki bulan Ramadan 1447 Hijriah, Pemkab Sidoarjo mengatur ulang jam kerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Pegawai Pemkab dapat pulang lebih cepat dibanding hari biasanya. Hal tersebut dilakukan supaya ritme kerja tetap berjalan se-

imbang selama menjalankan ibadah puasa.

Sebelumnya pada hari biasa, ASN yang masuk pola lima hari kerja pulang pukul 16.00 WIB untuk Senin-Kamis. Sementara pada Jumat, jam kerja berakhir pukul 15.00 WIB. Pola tersebut ber-

beda saat Ramadan karena jam kerja dipersingkat.

Pastikan Pelayanan Tetap Optimal

Selama bulan puasa, pegawai dapat pulang pukul 14.30 WIB selama Senin-Kamis dan pukul 14.00 untuk

hari Jumat. Adapun untuk ASN yang masuk selama enam hari dalam seminggu bisa pulang pukul 14.00 selama Senin-Kamis.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan bahwa penyesuaian dilakukan tanpa me-

ngurangi kualitas pelayanan publik. Menurutnya, ASN tetap dituntut menjaga profesionalisme dan kedisiplinan kerja. "Pelayanan kepada masyarakat harus tetap maksimal meski jam kerja berubah," katanya kemarin (18/2). **(ful/hen)**

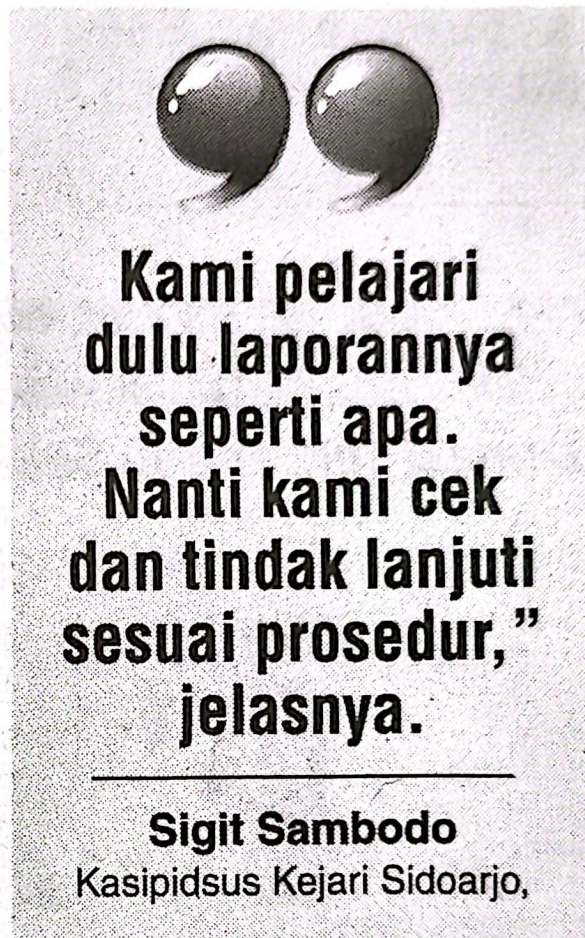
Jawa Pos

Kejari Terima Laporan Dugaan Alih Fungsi TKD Damarsi

KOTA-Kejaksaan Negeri Sidoarjo menerima laporan dugaan alih fungsi tanah kas desa (TKD) di Desa Damarsi, Kecamatan Buduran. Laporan tersebut disampaikan oleh sejumlah warga setempat pada awal bulan ini.

Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasipidsus) Kejari Sidoarjo, Sigit Sambodo, membenarkan adanya laporan tersebut. "Benar, ada laporan masuk terkait dugaan alih fungsi TKD Damarsi," ujarnya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, tanah kas desa tersebut diduga dialihfungsikan menjadi rumah kos. Warga yang melapor-



kan menilai dugaan tersebut berpotensi melanggar ketentuan pidana, merujuk pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 yang telah diubah

● Ke Halaman 10

Banjir Bringinbendo Tak Kunjung Surut, Omzet UMKM Anjlok

TAMAN-Genangan air di Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Sidoarjo, belum juga surut meski sudah berlangsung sembilan hari. Dengan ketinggian air antara 5 hingga 20 sentimeter, aktivitas warga terganggu dan roda perekonomian pun ikut melambat. Lapak pedagang tampak sepi, sementara pembeli enggan datang karena ha-

rus melewati genangan.

Banjir tak hanya merendam Bringinbendo, tetapi juga menjangkau Desa Trosobo dan Desa Kramatjegu, termasuk kawasan Perumahan Pejaya Anugerah. Hingga Rabu (18/2), air masih bertahan di sejumlah titik dengan ketinggian bervariasi.

Yanti, salah satu pedagang di Bringinbendo, me-

ngaku lapaknya mulai tergenang sejak hujan deras mengguyur sembilan hari lalu. "Kalau hujan deras, air naik sampai ke lapak. Sekarang memang sudah agak surut, tapi tetap mengganggu," ujarnya.

Menurut Yanti, banjir yang berulang setiap musim hujan membuat jumlah pembeli turun drastis.

● Ke Halaman 10



SULIT MELINTAS: Banjir di kawasan Bringinbendo, Taman belum surut hingga kemarin. .



Sidak ke Pasar, Satgas Pangan Lakukan Pengawasan Harga

Tim Satgas Pangan Polresta Sidoarjo bersama Badan Pangan Nasional menemukan kenaikan harga signifikan pada komoditas ayam potong dan cabai rawit merah saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Pasar Induk Larangan, Rabu (18/2).

Suryanto, Wartawan Radar Sidoarjo

KANIT Tipiter Satreskrim Polresta Sidoarjo, Iptu H. M. Sahat Radot Siburian, mengungkapkan harga daging ayam potong saat ini berada di kisaran Rp 41 ribu hingga Rp 42 ribu per kilogram. Angka tersebut naik dari harga normal yang biasanya berada di rentang Rp 35 ribu hingga Rp 38 ribu per kilogram.

"Dari hasil pengecekan kami, daging ayam memang mengalami kenaikan harga. Ayam memang tidak memiliki HET, tetapi ada harga acuan sekitar Rp 40 ribu," ujar Sahat. Selain ayam, lonjakan harga juga terjadi pada cabai

● Ke Halaman 10

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



DIKUY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

BUTUH PERHATIAN: Jalan Kemangsén di Kecamatan Krian akan segera dibeton lagi.

Betonisasi Junwangi-Kemangsén Krian Segera Digarap

RADAR SIDOARJO-Warga Sidoarjo Barat mendapat kabar baik. Pembangunan infrastruktur di wilayah penyangga industri itu dipastikan digenjut pada 2026. Prioritasnya jelas: jalan mulus, penerangan optimal, dan kawasan bebas banjir.

Anggota Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sidoarjo, M. Nizar, mengungkapkan sedikitnya ada dua proyek besar yang menjadi fokus, yakni ruas Jalan Junwangi

hingga Jalan Kemangsén di Kecamatan Krian.

Politisi senior Partai Golkar itu memberi perhatian khusus pada spesifikasi teknis proyek di Jalan Kemangsén. Ia menekankan pentingnya kualitas pengerjaan agar anggaran yang dikucurkan benar-benar efektif.

"Saya sudah sampaikan ke Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) agar lapisan beton lama dibongkar. Tujuannya supaya tidak

goyang dan tidak berubah posisi. Alhamdulillah, usulan ini diterima dan nanti direalisasikan dengan beton cor," tegas Nizar, Rabu (18/2).

Belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, ketika sejumlah proyek molor akibat keterlambatan proses lelang, Nizar memastikan skema pelaksanaan 2026 akan lebih terstruktur.

Menurut Ketua Fraksi Golkar tersebut, kendala tahun lalu terjadi

● Ke Halaman 10

layouter: hadi

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sambungan

Banjir Bringinbendo...

Dampaknya langsung terasa pada pendapatan hariannya. "Biasanya kalau tidak banjir masih ramai. Sekarang jadi sepi," keluhnya. Dalam kondisi normal, ia mampu menjual ratusan porsi per hari. Namun selama banjir, penjualannya merosot tajam dan hanya laku puluhan porsi.

Ia menilai persoalan utama ada pada sungai yang tak lagi mampu menampung debit air saat hujan lebat. "Harapannya ada solusi supaya tidak banjir terus," tegasnya. Hal senada disampaikan Indah, warga setempat. Ia melihat para pedagang yang biasanya ramai kini harus bertahan di tengah sepi pembeli. "Kasihlah yang menggantungkan

hidup dari jualan. Orang malas datang karena harus lewat genangan dulu," kata perempuan 35 tahun itu. Menurut Indah, beberapa usaha seperti bengkel mobil masih bisa beroperasi meski terdampak. Namun pedagang kecil lebih merasakan dampaknya secara langsung. "Saya berharap dinas terkait segera melakukan normalisasi supaya banjir tidak terus terjadi dan pe-

dagang tidak dirugikan," tambahnya. Sementara itu, penanganan telah dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo. Kepala DPUBMSDA Sidoarjo, Muhammad Makhmud, menyatakan pihaknya telah melakukan intervensi untuk mengurangi beban Sungai Buntung. "Telah dilakukan intervensi dengan memecah aliran Sungai Buntung ke

Sungai Pelayaran dan Sungai Mangetan Kanal Dungus," jelasnya. Selain itu, dua pompa portable juga dikerahkan guna mempercepat penyedotan air di lokasi terdampak. Para pedagang berharap langkah tersebut segera membuahkan hasil, sehingga banjir yang terus berulang tidak lagi menjadi ancaman bagi kelangsungan usaha dan penghidupan mereka. (dik/vga)

Dua Terduga Pelaku...

sudah tidak berada di tempat semula. Kapolsek Sukodono, Iqbal Setya Bimantara, membenarkan kejadian tersebut. Ia menjelaskan, pencurian terjadi pada Rabu dini hari dan satu unit sepeda motor Honda Scoopy berhasil digondol pelaku. "Benar, kejadian tersebut terjadi pada 12 Februari dini hari dan diketa-

hui sekitar pukul 05.00 WIB. Satu unit sepeda motor jenis Scoopy berhasil dibawa kabur," ujarnya. Berdasarkan hasil penyelidikan sementara dan rekaman CCTV, pelaku diduga berjumlah tiga orang. Namun, yang terlihat jelas dalam rekaman hanya dua orang yang beraksi di dalam area kost. "Dari pemeriksaan CCTV, diduga ada tiga pelaku. Dua orang terekam kamera

saat beraksi, sementara satu lainnya diduga menunggu di luar," jelasnya. Pelaku juga sempat mencoba mengambil sepeda motor jenis NMAX yang terparkir di lokasi. Namun upaya tersebut gagal, sehingga mereka akhirnya membawa kabur Honda Scoopy milik korban. "Pelaku sempat mencoba mengambil NMAX, tetapi tidak berhasil, lalu membawa Scoopy," tambahnya.

Diduga, aksi pencurian terjadi karena pagar rumah kost dalam kondisi tidak terkunci, sehingga memudahkan pelaku masuk ke area parkir. Saat ini, pihak kepolisian telah mengamankan rekaman CCTV dan mengumpulkan sejumlah barang bukti. Polisi juga telah mengantongi ciri-ciri para pelaku dan masih melakukan penyelidikan lebih lanjut. "Kami sudah mengamankan CCTV,

mengumpulkan sejumlah bukti, dan mengantongi ciri-ciri pelaku. Kasus ini masih dalam proses penyelidikan," tegasnya. Polisi mengimbau masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan, memastikan kendaraan dikunci ganda, serta selalu menutup dan mengunci pagar rumah atau tempat tinggal guna mencegah aksi kejahatan serupa. (sur/vga)

Kejari Terima Laporan...

dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan

Tindak Pidana Korupsi, khususnya Pasal 2 dan Pasal 3 terkait perbuatan melawan hukum yang merugikan keuangan negara atau desa.

Sigit menyampaikan, pihaknya akan terlebih dahulu mempelajari laporan tersebut sebelum menentukan langkah lanjutan. Ia belum memastikan apakah

perkara itu sudah masuk tahap penyelidikan. "Kami pelajari dulu laporannya seperti apa. Nanti kami cek dan tindak lanjut sesuai prosedur," jelasnya.

Kejari Sidoarjo menegaskan akan menangani setiap laporan masyarakat secara profesional sesuai ketentuan hukum yang berlaku. (sur/vga)

Sidak ke Pasar...

rawit merah. Saat ini harganya menembus Rp 90 ribu per kilogram, padahal sebelumnya berkisar antara Rp 50 ribu hingga Rp 85 ribu per kilogram. Kenaikan tersebut dipicu terbatasnya pasokan di tengah musim hujan.

"Menurut keterangan pedagang, harga cabai meningkat karena musim hujan sehingga stok menjadi terbatas," jelasnya. Dalam sidak itu, tim gabungan yang turut melibatkan Dinas Perdagangan, Dinas Pangan dan Pertanian, serta Perum Bulog Sidoarjo juga memantau

harga dan ketersediaan bahan pokok lainnya. Hasil pemantauan menunjukkan komoditas seperti beras, gula, minyak goreng, telur ayam, dan daging sapi relatif stabil serta masih sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET). "Untuk kebutuhan pokok lainnya seperti beras dan minyak, stok masih

aman dan harga sesuai HET. Kondisi pangan secara umum masih terkendali, namun tetap akan kami pantau agar stabil," tambah Sahat. Satgas Pangan Polresta Sidoarjo memastikan pengawasan harga akan dilakukan secara berkala selama Ramadan hingga Idul Fitri. Langkah ini diambil

untuk mencegah lonjakan harga yang dapat merugikan masyarakat. "Pemeriksaan juga menasar pedagang, distributor hingga ritel modern guna memastikan distribusi dan penjualan bahan pokok sesuai ketentuan harga acuan pemerintah," pungkasnya. (sur/vga)

Betonisasi Junwangi...

karena perencanaan tidak dimulai sejak awal tahun, sehingga eksekusi proyek berjalan lambat. "Untuk 2026, perencanaan sudah di-

mulai pada triwulan pertama. Dengan begitu, triwulan kedua pengerjaan fisik sudah bisa dilaksanakan. Tahun kemarin memang banyak yang molor, mungkin karena dinamika tertentu yang kita juga tidak tahu persis," jelas

legislator asal Dapil IV (Krian, Balongbendo, Tarik) itu. Pria 53 tahun tersebut menegaskan, dirinya membawa misi pemerataan pembangunan agar tidak hanya terpusat di wilayah kota. Ia

menyebut ada sekitar empat titik prioritas di daerah pemilihannya yang telah masuk pembahasan Banggar (Badan Anggaran). "Saya ingin pembangunan di Sidoarjo Barat merata dan tidak timpang

dengan wilayah kota. Program saya jelas: jalan halus, penerangan baik, dan bebas banjir. Alhamdulillah, untuk banjir di wilayah sini tidak terlalu parah," pungkasa warga Desa Kraton itu. (dik/vga)



SIDAK - Bupati Sidoarjo Subandi saat sidak jalan rusak di kawasan Krian. Bupati menegaskan perbaikan jalan tidak boleh cuma tambal sulam.

Subandi Tak Mau Jalan Tambal Sulam

SIDOARJO, SURYA - Lubang-lubang di jalan Sidoarjo belum sepenuhnya hilang. Di sejumlah titik, aspal mengelupas, meninggalkan cekungan yang mengganggu laju kendaraan. Keluhan warga pun masih bermunculan.

Di tengah kondisi itu, Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung ke lapangan. Ia berulang kali melakukan inspeksi mendadak (sidak) untuk memastikan jalan rusak segera diperbaiki. Sidak dilakukan di kawasan Kota, Kecamatan Krian, Candi, Waru, hingga beberapa lokasi lainnya.

Meski Pemkab Sidoarjo telah memerintahkan Dinas PUBMSDA dan para camat bergerak cepat, persoalan jalan berlubang masih menjadi pekerjaan rumah yang harus dibersihkan.

Subandi menegaskan, perbaikan jalan tidak boleh lagi dilakukan dengan pola tambal sulam. Terutama untuk ruas yang menjadi lintasan kendaraan

bertonase besar, penanganannya harus lebih serius agar hasilnya tahan lama.

Salah satu contohnya ada di kawasan Krian. Di wilayah itu, jalan menjadi jalur angkutan berat dengan tonase tinggi sehingga kerusakan cepat terjadi.

"Kita siapkan betonisasi dengan panjang kurang lebih 500 meter. Tapi antisipasinya sekarang, kita harus overlay, tidak boleh hanya tambal karena kalau hanya ditambal, aspalnya lepas lagi karena dasarnya tidak kuat," kata Bupati Subandi.

Perbaikan di kawasan tersebut harus mulai dikerjakan dalam minggu ini. Targetnya, jalan kembali mulus dan nyaman dilalui kendaraan sembari menunggu proses betonisasi.

Subandi juga menekankan agar pelaksanaan proyek berjalan dengan baik. Ia meminta transparansi serta kualitas bahan benar-benar dijaga agar tidak

mengulang persoalan serupa seperti tahun lalu.

Di sisi lain, ia mengapresiasi warga yang secara swadaya berinisiatif menambal jalan rusak. Aksi tersebut dinilai sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi daerah.

"Tentu kami berterima kasih. Saya sebagai pimpinan daerah terima kasih atas aksi sosial itu. Dan itu luar biasa sebagai bentuk kepedulian yang baik dari masyarakat," ujarnya.

Subandi menyebut, perbaikan jalan telah dilakukan di lima kecamatan dan segera diperluas ke wilayah lainnya. Selain melalui Dinas PUBMSDA, pengerjaan juga dilakukan oleh kecamatan melalui anggaran PIWK.

Ia berharap seluruh perbaikan bisa dikebut sehingga saat Lebaran Idul Fitri nanti masyarakat tidak lagi menemui kondisi jalan rusak parah di Sidoarjo. (ufl)

